



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang)

Novanda Zoelva Mina Raya¹, Johanis Souisa², Sasi Fadillah³,
Dhiyas Vonny Wulan Febriana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Semarang

Jl. Soekarno Hatta, RT 7/ RW 7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Korespondensi penulis: novanda.zoelva12@gmail.com¹, johanis.souisa@usm.ac.id²,
sasifadillah@gmail.com³, dhiyasvonny23@gmail.com⁴

Abstract. *Planning an investment in personal financial management especially for students is crucial because investment is a process of learning to manage finances, starting now and in the future. Low knowledge about investment decisions often makes students experience fraud, because offers from investment returns are also very tempting. Based on the phenomenon, this study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, and risk tolerance on investment decisions. This research was conducted by distributing questionnaires to respondents with the criteria of students at the University of Semarang majoring in S1 Management class of 2020 and interested in or have already invested in the capital market. The number of research respondents was 96 students and data management used SPSS 23 with multiple regression analysis techniques. The results of this study state that financial literacy has a positive and insignificant effect on investment decisions, while financial behavior and risk tolerance have a positive and significant effect on investment decisions of Semarang University students majoring in Management S1 class of 2020.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, and Investment Decisions.*

Abstrak. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi apalagi mahasiswa adalah hal yang krusial karena investasi adalah salah satu proses belajar mengolah keuangan, mulai dari saat ini maupun waktu yang akan mendatang. Rendahnya pengetahuan tentang keputusan investasi sering kali membuat para mahasiswa mengalami penipuan, karena penawaran dari hasil investasi juga sangat menggiurkan. Berdasarkan fenomena, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria mahasiswa di Universitas Semarang jurusan S1 Manajemen angkatan 2020 dan berminat atau sudah melakukan investasi dipasar modal. Jumlah responden penelitian sebanyak 96 mahasiswa dan pengelolaan data menggunakan SPSS 23 dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Semarang Jurusan S1 Manajemen angkatan 2020.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Toleransi Risiko, dan Keputusan Investasi.

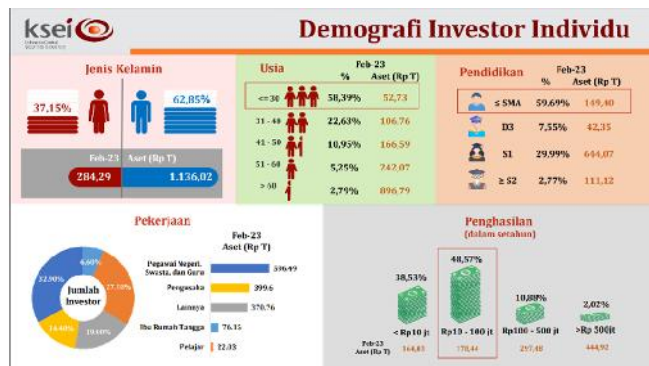
LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi dan digital saat ini berkembang begitu pesat di Dunia maupun di Indonesia. Dengan perkembangan yang begitu pesat dibarengi juga dengan perkembangan masyarakat yang terhubung dengan internet. Terutama dikalangan mahasiswa, perubahan yang terjadi adalah dari system offline menjadi online. Serta kemudahan-kemudahan informasi yang diakses dari internet bisa menambah wawasan,

Received Agustus 30, 2023; Revised September 22, 2023; Accepted Oktober 16, 2023

*Novanda Zoelva Mina Raya, novanda.zoelva12@gmail.com

seperti halnya pasar modal. Saat ini pasar modal menjadi tujuan berinvestasi untuk melakukan kegiatan para investor. Tapi selain itu, investor wajib memahami tentang dunia investasi dan pasar modal, dikhawatirkan terjadi kerugian saat melakukan investasi karena kurangnya pengetahuan tentang investasi tersebut. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan investasi keuangan pribadi apalagi mahasiswa adalah hal yang krusial karena investasi adalah salah satu proses belajar mengolah keuangan, mulai dari saat ini maupun waktu yang akan mendatang.



Gambar 1. Demografi Investor Februari 2023

Dari data (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia,2023) investor pada usia kurang dari 30 tahun adalah investor paling tinggi, yakni sebesar 58,39 persen dibandingkan dengan usia yang lainnya. Jumlah pada usia muda mengalami statistik investor yang tinggi dikarenakan sudah berinvestasi di usia muda, untuk menunjang kehidupan dimasa yang akan mendatang. Khususnya mahasiswa sudah dibekali ilmu tentang berinvestasi selama pendidikan perkuliahan. Mereka menerima uang saku atau penghasilan pribadi, dan memiliki rencana untuk masa depan. Ini memungkinkan para mahasiswa minat untuk belajar berinvestasi.

Tabel 1. Data Investasi pada Pendidikan S1 di Indonesia

Tahun	Bulan	Pendidikan S1
2021	Januari	39,02%
	Februari	37,92%
	Maret	37,00%
	April	36,41%
	Mei	35,82%
	Juni	35,30%
	Juli	34,76%
	Agustus	34,13%
	September	33,25%
	Oktober	33,59%
	November	31,70%
	Desember	31,05%
2022	Januari	30,38%
	Februari	30,11%
	Maret	29,71%
	April	29,42%
	Mei	29,14%
	Juni	28,78%
	Juli	28,51%
	Agustus	28,24%
	September	27,97%
	Oktober	27,88%
	November	27,68%
	Desember	27,53%

Sumber: *PT KSEI*

Dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI terlihat bahwa terjadi penurunan secara signifikan setiap bulannya yang semula pada Januari tahun 2021 di angka 39,02 persen kemudian bulan di bulan kedua mengalami penurunan sebesar 1,1 persen yakni di angka 37,92 persen dan di bulan ketiga turun kembali di angka 37,00

persen hingga di akhir bulan tahun 2021 di angka 31,05 persen. Di awal tahun 2022 mengalami penurunan kembali di angka 30,38 persen dan di bulan kedua di angka 30,11 persen dan di bulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,4 persen yakni di angka 29,71 persen dan bulan ke empat kembali mengalami penurunan sebesar 0,29 persen yakni di angka 29,42 persen hingga di akhir bulan tahun 2022 di angka 27,53 persen.

Dengan peningkatan teknologi dan tidak di barengi dengan peningkatan pengetahuan keuangan, masyarakat rentan mengalami penipuan khususnya investasi bodong. Banyak modus-modus penipuan yang bisa membuat masyarakat menjadi korban jika tidak memiliki pengetahuan yang tidak memadai, karena masyarakat tergiur dengan imbal yang ditawarkan. Seperti peristiwa yang terjadi di kantor investasi bodong di Semarang, kerugian yang dialami korban ditaksir sebanyak Rp 300 miliar dengan total member sebanyak 2 ribu orang, dimuat pada TribunJateng.com (25/12/2022). Mengingat banyaknya korban yang berhasil ditipu tersangka, masyarakat belum memahami bagaimana cara berinvestasi dengan baik dan benar.

(Bangun 2020) menyatakan individu memerlukan literasi keuangan guna membuat keputusan keuangan yang tepat. Alasan inilah yang mendasari betapa pentingnya bagi setiap individu untuk memiliki pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang memadai apabila ingin mulai berinvestasi. (Menurut Suryanto, 2017) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. (Budiarto and Susanti 2017) Toleransi risiko diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh investor dalam menerima suatu risiko investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor yang bersikap rasional tentunya mengharapkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Dalam proses pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Toleransi merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada toleransi risiko investor.

Penelitian yang dilakukan (Landang, Widnyana, and Sukadana 2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel Literasi Keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun sebaliknya menurut (Budiarto and Susanti 2017) bahwa Literasi Keuangan tidak

berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain Literasi keuangan, Perilaku keuangan juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Upadana and Herawati 2020) menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun sebaliknya menurut (Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas 2020) menyatakan bahwa Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Faktor berikutnya adalah Toleransi resiko, pada penelitian yang dilakukan oleh (Kumala and Susanti 2019) bahwa Toleransi resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun sebaliknya menurut (Diva and Suardana 2023) menyatakan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Dengan dasar masalah yang digambarkan, penulis tertarik untuk mempelajari judul lebih lanjut “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Universitas Semarang)”

KAJIAN TEORITIS

Teori Financial Behavior

Menurut (Yuningsih, 2020:24) behavior finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan apakah investor individu atau investor lembaga atau institusi. Banyak factor terutama dari psikologi ataupun sosiologi yang bisa mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dalam membuat suatu keputusan. Berbagai macam teori behavior finance yang membahas dari bagaimana peran psikologi seorang investor dapat menentukan keberanian dalam risk taking sebuah keputusan terutama keputusan investasi. Beberapa contoh teori behavior finance adalah prospect theory, Regret Theory, Decision Affect theory, Mental accounting theory, theory planned behavior (TPB).

Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan atau proses penanaman modal investor pada pihak yang memerlukan pendanaan dan berharap akan mendapatkan keuntungan pada waktu mendatang. Para investor dalam kegiatan investasinya pasti memiliki suatu tujuan dan tujuan dari setiap investor bisa berbeda-beda. Namun secara umum tujuan dari investor menanamkan modal adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan kondisi dalam dunia investasi yang lebih sering dibawah ketidak pastian, agar dapat memperoleh keuntungan maksimal para investor ketika menetapkan keputusan investasi yang

dilakukannya harus dilakukan secara tepat (Rachman, 2018). (Ayu Wulandari and Iramani 2014) berpendapat keputusan investasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan dipilih investor saat melakukan penanaman modal pada aset guna menghasilkan return di masa mendatang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat (Vidovicova, pada penelitian Wicaksono,2015).

Literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan (Ismanto et al., 2019).

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Individu yang mempunyai perilaku keuangan yang bertanggung jawab condong berhasil pada pemakaian uang yang dipunyainya, misal menanamkan modal, mengatur belanja, penghematan uang, merangkai anggaran dan membayar kewajiban dengan ketepatan waktu (Ari Susanti, Ismunawan, Pardi, 2017).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari – hari (Arianti, 2020).

Toleransi Risiko

Toleransi resiko menurut (Budiarto and Susanti 2017) adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Tinggi rendahnya toleransi resiko seseorang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti usia, jenis kelamin, pendapatan dan kekayaan, pengalaman (Ayu Wulandari dan Iramani 2014).

Hubungan Logis Antar Variabel

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan atau financial literacy dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi,

pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang (Rizkiana dan Kartini 2017).

(Upadana dan Herawati 2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan investasi.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh perilaku keuangan dalam keputusan investasi yaitu semakin baik perilaku investor maka perilaku keuangan investor dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik dan memilih untuk investasi pada pasar modal. Hal tersebut menunjukkan semakin baik perilaku keuangan investor dalam mengelola keuangannya cenderung lebih mempertimbangkan hasil yang layak.

(Ni Putu Suciyawati and Ni Kadek Sinarwati, 2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi”, menunjukkan hasil bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan investasi.

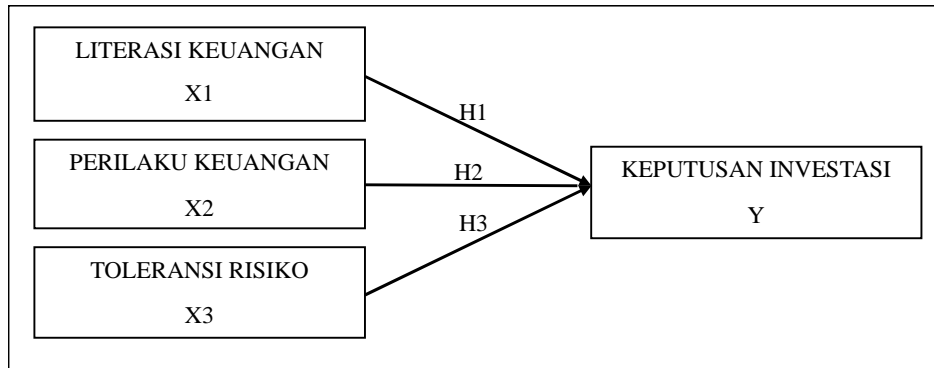
H2: Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Toleransi risiko adalah faktor penting dalam berinvestasi. Jika investor hendak berinvestasi maka harus memiliki pemahaman yang realistis tentang kemampuan dan juga harapan dalam menggerakkan lompatan besar dari nilai investasi. Investor akan berperilaku berbeda dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi dalam investasi yang mungkin mereka tanam. Investor tidak boleh gegabah atau terlalu santai dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul karena risiko berkaitan erat dengan kemungkinan rugi yang akan didapat dalam investasi (Fujianti, 2020).

(Mandagie, Febrianti, and Fujianti 2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)”, menunjukkan hasil bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H3: Toleransi Risiko Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Investasi



Gambar 2. Kerangka pemikiran hipotesis

Perumusan Hipotesis

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Semarang.

H2 : Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Semarang

H3 : Toleransi Risiko Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Semarang

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti pertama-tama membuat kisi dan batas berdasarkan karakteristik subjek penelitian. Dalam penelitian dengan purposive sampling, terdapat rumus bernama rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Adapun pengujian data dimulai dengan uji keabsahan data yaitu uji validitas dan realibilitas, setelah itu berlanjut analisis data yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, analisis linier berganda, uji t (uji parsial), dan uji koefisiensi determinasi.

Definisi Operasional**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan dasar untuk memahami, tentang keuangan, seperti mengelola atau mengalokasi keuangan, menghemat keuangan, mengontrol pengeluaran. Agar hidup bisa terjamin untuk masa yang akan mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan dalam mengelola keuangan 3. Perilaku terhadap mengelola keuangan 4. Sikap terhadap keuangan 	(Okello Candiya Bongomin et al. 2016)
2	Perilaku keuangan	Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu mengenai manajemen keuangan melalui tiga dimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu 2) Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya 3) Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsistensi 	(Potrich, Vieira, and Mendes-Da-Silva 2016)
3	Toleransi Risiko	Toleransi risiko merupakan tingkat toleransi risiko yang dimiliki oleh nasabah dalam berinvestasi. Toleransi risiko sebaiknya dipertimbangkan secara matang sesuai dengan dana investasi, tujuan investasi, instrumen serta potensi keuntungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan investasi dalam keadaan beresiko. 2. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untungtunga 	(Ayu Wulandari and Iramani 2014)

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembelian aset tanpa pertimbangan. 4. Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar. 	
4	Keputusan Investasi	Keputusan investasi merupakan sebuah proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai lebih menguntungkan dari sejumlah alternatif lain. Proses ini mencakup proses analisis risiko guna meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi pada penempatan investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal 2. Mencari dan memperbarui informasi tentang saham yang diinginkan. 3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham 	(Ermando 2019)

Sumber: Jurnal-Jurnal Penelitian Terdahulu, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Semarang. Kuesioner dibagikan pada tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan 22 Mei 2023, pengisian kuesioner melalui google form. Pertanyaan pada kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan tentang latar belakang responden dan 14 pertanyaan mengenai penelitian tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko dan keputusan investasi. Jumlah responden yang sudah masuk dalam penelitian sebanyak 96 responden yang layak dan sesuai pada penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui indikator-indikator tersebut benar-benar valid atau tidak, serta digunakan untuk mengetahui keakuratan dari variabel yang telah diteliti. Dikatakan valid apabila nilai R-hitung > R- tabel sebesar lebih dari 0,05 (Ariadi dkk, 2015)

Tabel 3. Uji Validitas

No	Variabel		R- hitung	Kondisi	R-tabel	Ket.
	Variabel	Indikator				
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,769	>	0,1986	Valid
		X1.2	0,753	>	0,1986	Valid
		X1.3	0,821	>	0,1986	Valid
		X1.4	0,841	>	0,1986	Valid
2	Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,739	>	0,1986	Valid
		X2.2	0,781	>	0,1986	Valid
		X2.3	0,737	>	0,1986	Valid
3	Toleransi Risiko (X3)	X3.1	0,767	>	0,1986	Valid
		X3.2	0,764	>	0,1986	Valid
		X3.3	0,607	>	0,1986	Valid
		X3.4	0,785	>	0,1986	Valid
4	Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,879	>	0,1986	Valid
		Y2	0,845	>	0,1986	Valid
		Y3	0,835	>	0,1986	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4 pernyataan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasu yang semuanya dinyatakan valid yang artinya pernyataan yang diujikan dalam variabel literasi keuangan dapat mengukur apa yang ingin diukur, karena pernyataan diambil dari jurnal acuan dan telah di uji kembali dan hasilnya r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga, suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda, Sugiyono (2019:121). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Jika nilai cronchbach alpha >0,6 artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (sufficient reliability).

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil uji
Literasi Keuangan	0,913	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,912	Reliabel
Toleransi Risiko	0,911	Reliabel
Keputusan Investasi	0,910	Reliabel

Berdasarkan hasil uji penelitian masing-masing variable dapat dikatakan reliabel karena nilai cronchback alpha lebih besar dari 0,6. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah memenuhi distribusi normal atau tidak. Dan nilai nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar lebih dari 0,05, maka hal tersebut bisa dikatakan data normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35934832
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.078
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov diperoleh nilai kolmogorv smirnov 0,086 dan niali asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi untuk variable indepdenden yang diajukan oleh peneliti bebas dari multikolinearitas yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel dibawah ini yang menunjukkan nilai tolerance dari masing-masing variabel dibawah 10 dan memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 1.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

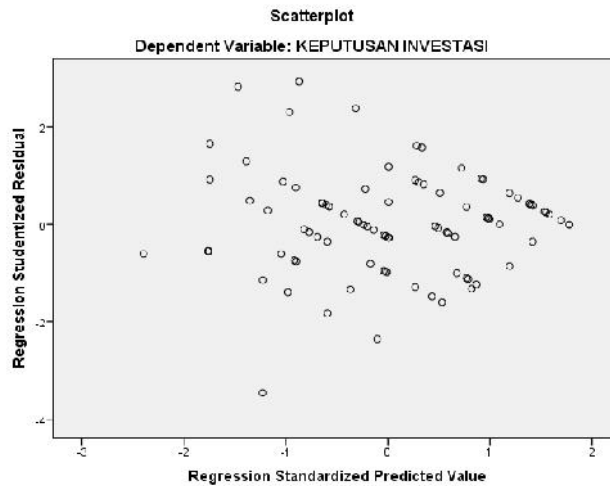
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.837	1.045		1.757	.082		
LITERASI KEUANGAN	.024	.075	.031	.321	.749	.546	1.832
PERILAKU KEUANGAN	.267	.090	.258	2.970	.004	.654	1.530
TOLERANSI RISIKO	.435	.084	.536	5.153	.000	.456	2.193

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Berdasarkan pada tabel diatas ini dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variable independen yang diajukan oleh peneliti bebas dari multikolinearitas yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat terlihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0,546 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,832 < 10,00$. Perilaku keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0,654 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1.530 < 10,00$. Dan toleransi risiko memiliki nilai tolerance sebesar $0,456 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $2,193 < 10,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu dengan pengamatan yang lain tetap ada, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



Dari gambar di atas terlihat titik-titik atau point-point menyebar secara acak, dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variable dependen. Uji analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.

Tabel 7. Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.837	1.045		1.757	.082		
LITERASI KEUANGAN	.024	.075	.031	.321	.749	.546	1.832
PERILAKU KEUANGAN	.267	.090	.258	2.970	.004	.654	1.530
TOLERANSI RISIKO	.435	.084	.536	5.153	.000	.456	2.193

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

$$Y = 0,31X_1 + 0,258X_2 + 0,536X_3$$

Jadi, hasil pemaparan diatas bahwa ketika semua bariabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan dan toleransi risiko diasumsikan nol, konstanta sebesar 1,837 menunjukkan bahwa skor keputusan investasi adalah 1,837. Ketika variabel independen lainnya nol nilai variabel lainnya meningkat. literasi keuangan nilai koefisien

sebesar 0,024, perilaku keuangan nilai koefisien 0,267 dan toleransi risiko 0,435. ketika variabel independen lainnya nol.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Pada umumnya uji t digunakan pada penelitian untuk menunjukkan seberapa berpengaruh variable independen secara individu dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.837	1.045		1.757	.082		
LITERASI KEUANGAN	.024	.075	.031	.321	.749	.546	1.832
PERILAKU KEUANGAN	.267	.090	.258	2.970	.004	.654	1.530
TOLERANSI RISIKO	.435	.084	.536	5.153	.000	.456	2.193

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan:

1. Pengujian hipotesis 1 Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial, variable literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,749 yang lebih besar dari batas tingkat alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak, artinya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Pengujian Hipotesis 2 perilaku keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t pada variable perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari batas tingkat alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan invetsasi.

3. Pengujian hipotesis 3 toleransi risiko

Berdasarkan dari hasil uji parsial diatas variabel toleransi risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat alpha 0,005 sehingga dapat

disimpulkan H3 diterima, artinya variabel toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Koefisien Determinan

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 ^a	.106	.077	.88972945	2.009

a. Predictors: (Constant), TOLERANSI RISIKO, PERILAKU

KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasilnya adalah nilai R square pada tabel diatas 0,106 atau 10,6 persen maka keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variable literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko. Sedangkan sisanya 89,4 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t (pasial) pada variabel literasi keuangan memiliki nilai sig 0,749 yang lebih besar dari tingkat alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiarto and Susanti 2017) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pada hasil perhitungan uji t parsial ditemukan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai sig 0.004 yang nilainya lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yang ditentukan yakni sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan varibel keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang (Upadana and Herawati 2020) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari pengujian uji t parsial variable risk tolerance memiliki nilai sig sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini variabel toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap variable keputusan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima**

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahida 2021) yang menunjukkan hasil menyatakan *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variable literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Semarang jurusan S1 Manajemen angkatan 2020. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kuesioner, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Semarang jurusan S1 Manajemen angkatan 2020.
2. Variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Semarang jurusan S1 Manajemen angkatan 2020.
3. Variabel toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Semarang jurusan S1 Manajemen angkatan 2020.

Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka ada saran yang bisa peneliti sampaikan kepada investor yakni:

1. Bagi investor *generasi Z* yang memiliki literasi keuangan tinggi diharapkan mampu mengaplikasikannya dan memanfaatkannya di dalam kehidupan sehari-hari, serta pada saat memutuskan berinvestasi lakukanlah dengan pertimbangan sesuai profil risiko yang dapat diterima dan rasional bukan serta merta hanya ingin mendapatkan tingkat return tinggi.
2. Bagi investor *generasi Z* yang memiliki tingkat perilaku keuangan tinggi disarankan agar lebih open minded terhadap ilmu baru, mengikuti isu-isu global terkini seperti berita ekonomi, politik dalam maupun luar negeri, bergabung dengan grup-grup di internet sesama praktisi dan trainer, membuka wawasan, melek teknologi dan pergaulan agar tidak hanya berfokus pada pengetahuan yang dimiliki diri sendiri.
3. Bagi investor *generasi Z* yang memiliki toleransi risiko tinggi diharapkan menghitng batas stop loss dengan Break Event Point (BEP) ketika berinvestasi, lebih detail dalam meminta arahan dan bimbingan kepada lembaga pialang, trainer dan praktisi, menurunkan profil risiko sesuai kemampuan diri, berdiversifikasi portofolio, memperkuat pondasi money management yang baik, dan tidak serakah.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu Wulandari, Dewi, and Rr. Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business and Banking* 4(1):55. doi: 10.14414/jbb.v4i1.293.
- Bangun, Venti Laksita. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta)." *Kaos GL Dergisi* 8(75):147–54.
- Budiarto, Angga, and Susanti. 2017. "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 5(2):1–9.
- Diva, Ida Bagus Brahmada Kumala, and Ketut Alit Suardana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Ekonomi Dan Bisnis* 12(05):810–21.
- Ermando, bima agustino. 2019. "Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta Yang Tergabung Di Galeri Investasi) SKRIPSI Oleh : Nama : Bima Agustino Ermando FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA."
- Indonesia Central Securities Depository. 2023. "Statistik Pasar Modal Indonesia." *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia* 1–7.
- Kumala, Anisa Nur, and Susanti. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 07, No. 02* 197–203.
- Landang, Rosalia Dalima, I. Wayan Widnyana, and I. Wayan Sukadana. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar." *Jurnal EMAS* 2(2):51–70.
- Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. 2020. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1(1):35–47. doi: 10.35814/relevan.v1i1.1814.
- Ni Putu Suciyawati, and Ni Kadek Sinarwati. 2021. "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Manajemen* 13(4):795–803. doi: 10.29264/jmmn.v13i4.10439.
- Okello Candiya Bongomin, George, Joseph Mpeera Ntayi, John C. Munene, and Isaac Nkote Nabeta. 2016. "Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda." *Review of International Business and Strategy* 26(2):291–312. doi: 10.1108/RIBS-06-2014-0072.
- Potrich, Ani Caroline Grigion, Kelmara Mendes Vieira, and Wesley Mendes-Da-Silva. 2016. "Development of a Financial Literacy Model for University Students." *Management Research Review* 39(3):356–76. doi: 10.1108/MRR-06-2014-0143.

- Rizkiana, Yashica Putri, and Kartini. 2017. "Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia." *Efektif Journal Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):76–99.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Upadana, I. Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10(2):126. doi: 10.23887/jiah.v10i2.25574.
- Zahida, Alivazain Brillianti. 2021. "Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1(1):39. doi: 10.30651/imp.v1i1.9527.